

BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Daerah Jakarta Timur

Jakarta Timur adalah salah satu wilayah administratif yang terletak di bagian timur DKI Jakarta, ibu kota Indonesia. Dengan luas yang cukup signifikan, Jakarta Timur merupakan daerah yang padat penduduk dan menjadi rumah bagi beragam komunitas yang mencerminkan keragaman budaya dan etnis di Indonesia. Wilayah ini dikenal dengan kehidupan urban yang dinamis, di mana penduduknya beragam dalam latar belakang sosial dan ekonomi.

Kehidupan sehari-hari di Jakarta Timur ditandai oleh aktivitas yang sibuk dan padat, dengan berbagai fasilitas umum yang mendukung kebutuhan masyarakat. Di sini, kita dapat menemukan pusat perbelanjaan, pasar tradisional, serta berbagai tempat kuliner yang mencerminkan kekayaan kuliner Jakarta. Selain itu, daerah ini juga memiliki sejumlah kawasan industri yang memberikan kontribusi penting terhadap perekonomian lokal, menciptakan lapangan kerja bagi penduduk setempat.

Transportasi menjadi salah satu aspek vital dalam kehidupan masyarakat Jakarta Timur. Dengan kepadatan lalu lintas yang sering terjadi, aksesibilitas menjadi tantangan utama. Namun, wilayah ini juga dilengkapi dengan berbagai moda transportasi, termasuk bus TransJakarta dan kereta komuter, yang berfungsi untuk menghubungkan Jakarta Timur dengan pusat-pusat kegiatan di wilayah lain. Inisiatif seperti program Jak-Lingko bertujuan untuk meningkatkan tata kelola angkutan umum dan mikrotrans, yang diharapkan dapat mempermudah mobilitas masyarakat. Jakarta Timur juga dikenal

dengan beberapa kawasan hijau dan ruang terbuka publik yang menyediakan tempat bagi masyarakat untuk bersantai dan berinteraksi. Taman-taman dan ruang publik ini menjadi penting di tengah hiruk-pikuk kehidupan kota, menawarkan kesempatan bagi penduduk untuk menikmati suasana alam meskipun berada di tengah lingkungan urban yang padat.

Budaya di Jakarta Timur sangat beragam, di mana berbagai tradisi dan acara budaya sering diadakan. Masyarakatnya dikenal ramah dan terbuka, menciptakan lingkungan sosial yang inklusif. Festival, perayaan, dan kegiatan komunitas menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari, memperkuat ikatan sosial antarwarga. Secara keseluruhan, Jakarta Timur adalah daerah yang mencerminkan kompleksitas kehidupan urban di ibukota. Dengan dinamika sosial, ekonomi, dan budaya yang kaya, wilayah ini terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan zaman, menjadikannya bagian integral dari Jakarta yang lebih luas.

2.1.1 Visi dan Misi Jakarta Timur

A. Visi Kota Jakarta Timur

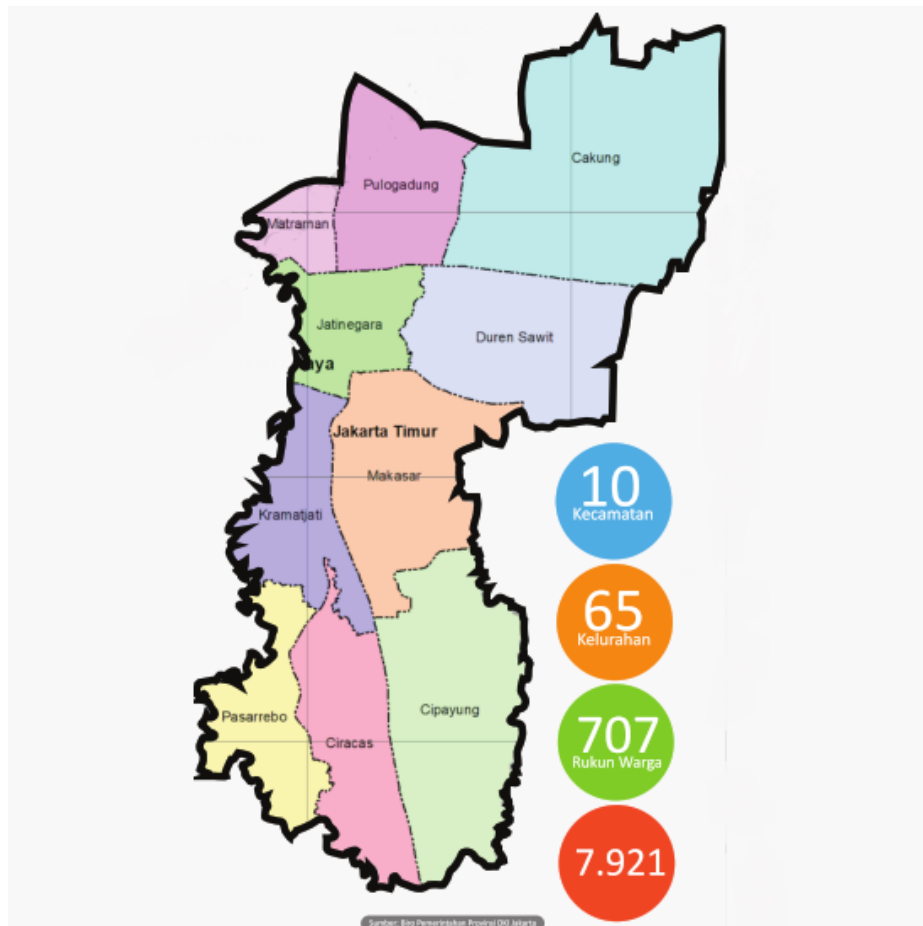
Visi Kota Jakarta Timur adalah menjadi wilayah yang maju, berkelanjutan, dan berkualitas dalam pelayanan publik. Visi ini menekankan pentingnya peningkatan infrastruktur, lingkungan hidup yang sehat, serta pemberdayaan masyarakat. Jakarta Timur berkomitmen untuk menjadi pusat pertumbuhan ekonomi yang inklusif, di mana setiap warga dapat menikmati akses yang adil terhadap layanan dan kesempatan, serta hidup dalam lingkungan yang nyaman dan harmonis. Dengan visi ini, Jakarta Timur bertujuan untuk menciptakan kota yang tidak hanya modern, tetapi juga ramah bagi semua warganya.

B. Misi Kota Jakarta Timur:

1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik: Mengembangkan sistem pelayanan yang efisien, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, sehingga warga dapat dengan mudah mengakses layanan yang mereka butuhkan.
2. Pengembangan Infrastruktur: Membangun dan memperbaiki infrastruktur transportasi, utilitas, dan fasilitas umum untuk meningkatkan mobilitas dan kenyamanan warga, serta mendukung pertumbuhan ekonomi.
3. Pemberdayaan Masyarakat: Mendorong partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan, serta meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan masyarakat melalui program-program pemberdayaan yang berkelanjutan.
4. Peningkatan Kualitas Lingkungan: Mengimplementasikan kebijakan yang mendukung keberlanjutan lingkungan, termasuk pengelolaan limbah yang baik, penghijauan, dan upaya untuk mengurangi polusi, demi menciptakan lingkungan yang sehat bagi warga.
5. Pengembangan Ekonomi Lokal: Mendorong pertumbuhan sektor ekonomi lokal dengan memberikan dukungan kepada usaha kecil dan menengah serta investasi dalam inovasi dan teknologi untuk menciptakan lapangan kerja.

2.1.2 Kondisi Geografis Jakarta Timur

Gambar 2 . 1 Peta Wilayah Jakarta Timur



Sumber: https://timur.jakarta.go.id/batas_wilayah, 2024

Kota Jakarta Timur adalah salah satu dari lima wilayah administratif di DKI Jakarta, Indonesia, dan memiliki luas wilayah sekitar 190,19 km². Terletak di bagian tenggara ibu kota, Jakarta Timur berbatasan dengan beberapa wilayah penting. Di sebelah barat, wilayah ini berbatasan dengan Jakarta Selatan, sedangkan di sebelah utara berbatasan dengan Jakarta Utara dan di sebelah timur dengan Kabupaten Bekasi. Di selatan, Jakarta Timur berbatasan dengan Jakarta Selatan dan Depok.

Iklim di Jakarta Timur tergolong tropis, dengan dua musim utama: musim hujan yang berlangsung dari November hingga Maret dan musim kemarau dari April hingga Oktober. Curah hujan di wilayah ini cukup tinggi, mencapai 2.000 mm per tahun, dengan suhu rata-rata berkisar antara 25 hingga 32 derajat Celsius. Kelembapan udara yang tinggi juga menjadi karakteristik iklim di Jakarta Timur.

Kondisi lingkungan di Jakarta Timur semakin terpengaruh oleh urbanisasi yang cepat. Meskipun terdapat beberapa kawasan hijau dan fasilitas publik, pembangunan infrastruktur terus berlangsung untuk mendukung pertumbuhan populasi yang pesat. Taman Mini Indonesia Indah adalah salah satu contoh kawasan hijau yang terkenal, menawarkan ruang terbuka bagi warga untuk berinteraksi dan bersantai. Jakarta Timur juga memiliki akses transportasi yang baik, dengan berbagai jalan raya utama, jalur kereta, dan jaringan bus yang menghubungkan wilayah ini dengan bagian lain dari Jakarta. Meskipun menghadapi tantangan seperti kemacetan lalu lintas dan polusi udara, upaya untuk meningkatkan sistem transportasi umum seperti TransJakarta dan kereta komuter terus dilakukan.

Secara keseluruhan, kondisi geografis Jakarta Timur mencerminkan perpaduan antara tantangan lingkungan dan peluang untuk pengembangan. Dengan luas wilayah yang signifikan dan keberagaman sumber daya, Jakarta Timur memiliki potensi untuk berkembang menjadi wilayah yang lebih berkelanjutan dan nyaman bagi penghuninya.

2.1.3 Kondisi Demografi

Kota Jakarta Timur adalah salah satu wilayah yang padat penduduk di DKI Jakarta, dengan populasi yang terus meningkat seiring dengan urbanisasi yang cepat.

Dengan lebih dari 2,5 juta jiwa, Jakarta Timur memiliki karakteristik demografi yang beragam, mencerminkan keragaman sosial dan budaya Indonesia. Penduduknya terdiri dari berbagai suku, seperti Betawi, Jawa, Sundanese, dan banyak lainnya, yang hidup berdampingan dalam suasana yang multikultural. Keberagaman ini tidak hanya terlihat dalam suku, tetapi juga dalam tradisi, bahasa, dan cara hidup yang saling berinteraksi di berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

Struktur usia di Jakarta Timur cenderung muda, dengan proporsi penduduk di bawah 30 tahun cukup signifikan. Hal ini menciptakan dinamika sosial yang aktif, di mana generasi muda berperan penting dalam perkembangan ekonomi, pendidikan, dan budaya. Keseimbangan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan juga terlihat, meskipun dalam beberapa daerah, terdapat sedikit lebih banyak penduduk laki-laki.

2.1.4 Gambaran Umum Sistem Transportasi Umum Jakarta

Sistem transportasi di Jakarta merupakan aspek penting dalam mendukung mobilitas penduduk di kota yang padat ini. Dengan populasi yang terus meningkat, Jakarta menghadapi tantangan besar dalam hal kemacetan dan kualitas layanan transportasi. Moda transportasi umum yang ada meliputi TransJakarta, sebuah sistem bus rapid transit (BRT) dengan jalur khusus yang bertujuan mengurangi waktu perjalanan.

TransJakarta, sebagai pionir dalam sistem transportasi umum di Jakarta, memiliki peran penting dalam menghubungkan berbagai wilayah. Dengan lebih dari 13 koridor yang melayani rute-rute utama, TransJakarta dirancang untuk memberikan aksesibilitas yang lebih baik bagi masyarakat. Bus-bus ini beroperasi dengan jalur khusus yang

membantu menghindari kemacetan, sehingga penumpang dapat mencapai tujuan mereka dengan lebih cepat. Selain itu, TransJakarta juga dilengkapi dengan fasilitas yang ramah bagi penyandang disabilitas, seperti aksesibilitas bagi kursi roda dan informasi yang jelas di setiap halte.

Selain itu, ada terdapat juga KRL Commuter Line KRL menyediakan layanan terkoneksi antara Jakarta dan daerah sekitarnya seperti Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. Popularitas kereta ini berasal dari kemampuannya untuk melewati kemacetan lalu lintas jalan raya, sehingga memberikan pilihan yang lebih cepat bagi mereka yang sering bepergian ke ibu kota. Salah satu andalan sistem angkutan umum Jakarta adalah KRL, yang sering beroperasi dan mengenakan biaya yang sangat terjangkau.

MRT Jakarta, yang baru diluncurkan, menambah dimensi baru bagi sistem transportasi di kota ini. Sebagai kereta bawah tanah pertama di Jakarta, MRT bertujuan untuk mengurangi kepadatan di jalan raya dengan menawarkan alternatif transportasi yang cepat dan nyaman. Dengan desain modern dan stasiun yang strategis, MRT diharapkan dapat menarik lebih banyak pengguna untuk beralih dari kendaraan pribadi ke transportasi umum. Proyek ini merupakan langkah maju yang signifikan dalam upaya Jakarta untuk menciptakan sistem transportasi yang lebih tertata kelola dan berkelanjutan.

Di samping moda transportasi formal, keberadaan layanan transportasi online seperti Gojek dan Grab telah merevolusi cara orang bergerak di Jakarta. Dengan hanya menggunakan aplikasi di ponsel, pengguna dapat dengan mudah memesan ojek atau mobil, memberikan fleksibilitas dan kenyamanan. Layanan ini juga membantu mengatasi

masalah kemacetan dengan menawarkan pilihan perjalanan yang lebih efisien, terutama untuk perjalanan jarak pendek. Selain itu, keberadaan layanan ini memberikan peluang ekonomi bagi banyak pengemudi yang mencari penghasilan tambahan. Namun, meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan sistem transportasi umum, Jakarta masih menghadapi tantangan besar. Kemacetan lalu lintas tetap menjadi masalah utama, terutama pada jam sibuk. Meskipun transportasi publik semakin berkembang, banyak warga yang masih memilih menggunakan kendaraan pribadi karena kurangnya kesadaran akan manfaat transportasi umum atau karena rute yang tidak selalu sesuai dengan kebutuhan mereka.

Polusi udara juga menjadi isu serius yang dihadapi Jakarta akibat tingginya volume kendaraan bermotor. Pemerintah telah berupaya untuk mengatasi masalah ini dengan mengembangkan kebijakan-kebijakan yang mendukung penggunaan transportasi umum, seperti insentif untuk pengguna transportasi ramah lingkungan dan pengembangan infrastruktur yang mendukung. Dalam upaya menjadikan sistem transportasi di Jakarta lebih berkelanjutan, pemerintah juga mulai mengembangkan jalur sepeda yang tertata kelola dengan moda transportasi lainnya. Dengan mendorong penggunaan sepeda sebagai alternatif transportasi, diharapkan dapat mengurangi ketergantungan pada kendaraan bermotor.

Secara keseluruhan, sistem transportasi umum di DKI Jakarta terus bertransformasi dengan tujuan menciptakan mobilitas yang lebih baik bagi semua warga. Dengan berbagai moda transportasi yang tersedia, Jakarta berusaha untuk menjadi kota

yang lebih ramah bagi penghuninya, meskipun tantangan besar masih harus dihadapi untuk mencapai visi tersebut. Upaya kolaboratif antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta sangat penting untuk mewujudkan sistem transportasi yang efisien, terjangkau, dan berkelanjutan di masa depan.

2.2 Gambaran Umum Jak-lingko

PT JakLingko Indonesia adalah perusahaan patungan yang dibentuk oleh empat entitas transportasi, yaitu PT MRT Jakarta (Perseroda), PT Jakarta Propertindo (Perseroda), PT TransJakarta, dan PT Moda Tata kelola Transportasi Jabodetabek (MITJ). Perusahaan ini fokus pada pengembangan sistem pembayaran antar moda transportasi dan tarif melalui metode Elektronifikasi Tata kelola Pembayaran Transportasi Umum Jakarta (EIPTJ), dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kemudahan akses bagi pengguna transportasi di Jakarta dan sekitarnya.

JakLingko adalah pemilik dan pengembang aplikasi serta kartu transportasi JakLingko, yang memungkinkan pengguna untuk melakukan pembayaran tiket perjalanan secara multi-moda. Aplikasi dan kartu ini kini dapat digunakan untuk pembayaran tiket perjalanan dari berbagai moda transportasi, termasuk MRT Jakarta, TransJakarta, LRT Jakarta, dan Kereta Commuter Line. Dengan adanya sistem ini, pengguna dapat dengan mudah berpindah antar moda transportasi tanpa perlu membayar secara terpisah, sehingga meningkatkan kenyamanan dan efisiensi perjalanan. Inisiatif JakLingko dicanangkan pada 15 Juli 2020 oleh Gubernur Provinsi DKI Jakarta, Menteri BUMN RI, dan Menteri Perhubungan RI, serta dilandasi oleh Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 63 Tahun 2020. Sejak saat itu, PT JakLingko Indonesia telah berkomitmen

untuk mewujudkan tata kelola sistem pembayaran dan implementasi tarif yang terjangkau bagi publik.

Tujuannya untuk memperluas potensi wilayah kerjanya di seluruh Indonesia, PT JakLingko Indonesia berupaya untuk menjadi pendorong utama dalam pengembangan sistem transportasi yang tertata kelola dan efisien, mendukung mobilitas masyarakat yang semakin meningkat di era urbanisasi. Inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan penggunaan transportasi umum, mengurangi kemacetan, dan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan hidup di Jakarta dan sekitarnya.

2.2.1 Visi dan Misi

Visi dari Jaklingko yaitu :

“Menjadi penyedia jasa transportasi publik terdepan yang berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan mobilitas, pengurangan kemacetan, dan pengembangan sistem transit perkotaan.”

Misi dari Jaklingko, adalah : Mencapai keunggulan yang berkesinambungan di semua elemen kinerja, melalui;

1. Pengembangan dan pengoperasian jaringan transportasi publik yang aman, terpercaya, dan nyaman;
2. Menghidupkan kembali lingkungan perkotaan melalui pengembangan transit perkotaan ternama; dan,
3. Membangun reputasi sebagai perusahaan pilihan dengan melibatkan, menginspirasi, dan memotivasi tenaga kerja kami.

2.2.2 Sejarah Mikrotrans

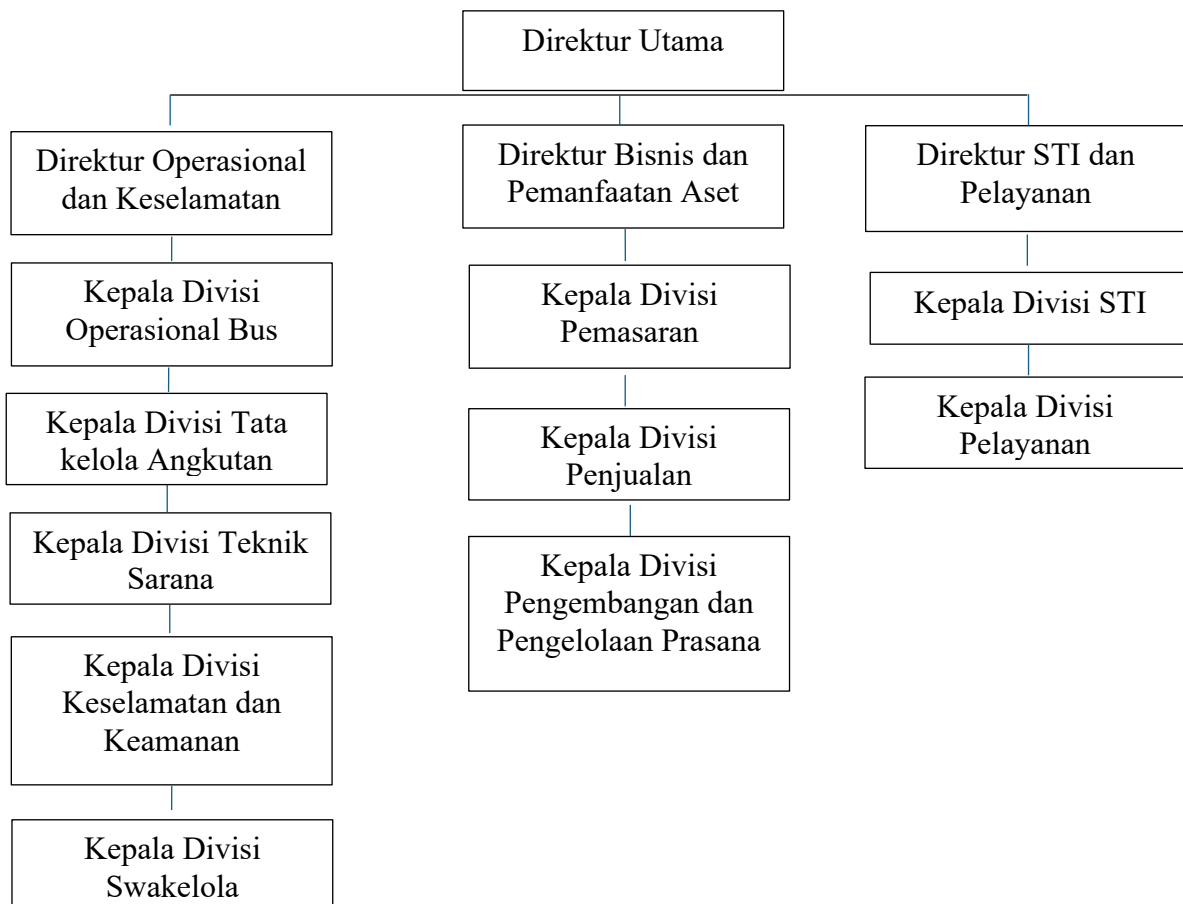
Mikrotrans dalam konteks Jak Lingko dimulai dari pengembangan angkutan umum di Jakarta yang telah ada sejak tahun 1950-an, ketika oplet menjadi moda transportasi populer. Pada tahun 1981, oplet mulai digantikan oleh mikrolet, yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas dan kenyamanan penumpang. Mikrotrans sebagai bagian dari sistem transportasi Jakarta mulai tertata kelola dengan program OK Otrip pada tahun 2017, yang bertujuan untuk menghubungkan berbagai moda transportasi, termasuk Transjakarta. Setelah program OK Otrip bertransformasi menjadi Jak Lingko pada 8 Oktober 2018, mikrotrans berfungsi sebagai angkutan pengumpan bagi bus raya terpadu Transjakarta. Dalam sistem Jak Lingko, pengguna dapat menikmati tarif terjangkau dan kemudahan akses melalui kartu Jak Lingko, yang memungkinkan perjalanan dengan biaya yang lebih efisien. Mikrotrans kini menjadi bagian penting dari jaringan transportasi publik Jakarta, dengan lebih dari 50 rute yang melayani masyarakat secara efektif dan tertata kelola.

Konsep Jaklingko bertujuan untuk menyediakan aksesibilitas yang lebih baik bagi masyarakat, khususnya di daerah pinggiran dan pemukiman yang kurang terlayani. Dengan sistem ini, penumpang dapat dengan mudah berpindah dari satu moda transportasi ke moda lainnya, sehingga mempermudah perjalanan mereka. Selain itu, Jaklingko juga menerapkan sistem tarif tertata kelola, yang memungkinkan pengguna untuk membayar sekali dan menggunakan berbagai moda transportasi dalam satu perjalanan. Pengembangan Jaklingko sejalan dengan visi pemerintah untuk menciptakan

sistem transportasi yang lebih efisien, ramah lingkungan, dan berkelanjutan, sebagai upaya mengurangi kemacetan dan polusi di Jakarta. Sejak peluncurannya, mikrotrans Jaklingko telah mengalami berbagai evaluasi dan perbaikan untuk meningkatkan layanan dan daya tarik bagi pengguna. Pemerintah terus berkomitmen untuk memperluas jangkauan rute dan meningkatkan kualitas layanan, dengan harapan bahwa Jak-lingko dapat menjadi solusi transportasi yang berkelanjutan dan berkontribusi pada kualitas hidup masyarakat Jakarta. Di tengah tantangan yang dihadapi, seperti pandemi COVID-19 yang sempat mengganggu operasional, Jaklingko tetap menjadi bagian penting dari strategi transportasi Jakarta untuk masa depan.

2.2.3 Struktur Organisasi Transjakarta

Gambar 2 . 2 Struktur Organisasi PT.Transportasi Jakarta



Sumber: PPID PT Transportasi Jakarta, 2025.

Kepala Divisi Tata kelola Angkutan berada di bawah Direktur Operasional dan Keselamatan, yang menunjukkan bahwa tata kelola angkutan merupakan bagian penting dari operasional perusahaan. Posisi ini memiliki tanggung jawab utama dalam mengkoordinasikan dan melakukan tata kelola berbagai moda transportasi, termasuk Mikrotrans, ke dalam sistem transportasi Jakarta yang lebih luas, seperti JakLingko.

Pada konteks *collaborative governance* untuk melakukan proses tata kelola Mikrotrans ke dalam sistem JakLingko, Kepala Divisi Tata kelola Angkutan memiliki peranan besar. Mereka akan berperan dalam merancang dan mengimplementasikan strategi tata kelola, berkoordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal, serta memastikan bahwa tata kelola tersebut berjalan efektif dan efisien. Untuk rute JAK.36 Cilangkap-Cililitan, Kepala Divisi ini akan terlibat dalam perencanaan rute, sinkronisasi jadwal dengan moda transportasi lain, dan memastikan kelancaran operasional tata kelola. Mereka juga akan bekerja sama dengan Kepala Divisi Operasional Bus untuk mengoptimalkan layanan dan dengan Kepala Divisi Pemasaran untuk mempromosikan rute tertata kelola ini kepada masyarakat. Dengan demikian, peran Kepala Divisi Tata kelola Angkutan sangat krusial dalam mewujudkan *collaborative governance* yang efektif untuk tata kelola Mikrotrans ke dalam sistem JakLingko, khususnya untuk rute JAK.36 Cilangkap-Cililitan.